

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara mendeskripsikan dalam membentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksploratif. Menurut Yin, Miles dan Huberman (Supratman, 2015) yang mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif eksploratif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data verbal dari orang dan menemukan serta menyajikan temuan-temuan menarik yang tak terduga sebelumnya untuk membentuk kesimpulan yang spesifik dengan eksplorasi (penjelajahan) untuk mengetahui proses berpikirnya. Penelitian ini menggunakan metode eksploratif dengan tujuan untuk menggali dan mengeksplorasi informasi yang mendalam mengenai kemampuan penalaran proporsional peserta didik ditinjau dari *adversity quotient*.

#### **3.2 Sumber Data Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat (*Place*)**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 20 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Air Tanjung No.4, Talagasari, Kec. Kawalu, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46182.

##### **3.2.2 Pelaku (*Actors*)**

Pelaku dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII C SMP Negeri 20 Tasikmalaya. Pemilihan kelas dan pengambilan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive*. Menurut Sugiyono (2022) menyatakan bahwa penentuan subjek penelitian dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, teknik pengambilan subjek dilakukan dengan mengambil subjek yang menyelesaikan semua indikator kemampuan penalaran proporsional,

kemudian subjek tersebut diberi angket ARP untuk dikategorikan kedalam kategori *climbers*, *campers* dan *quitters* serta dengan pertimbangan peserta didik yang mampu memberikan informasi dan mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan.

### **3.2.3 Aktivitas (*Activity*)**

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu peserta didik mengerjakan soal tes kemampuan penalaran proporsional untuk penentuan subjek yang menyelesaikan semua indikator. Kemudian subjek mengisi angket *Adversity Response Profile*, untuk dikategorikan ke dalam tipe *climbers*, *campers* dan *quitters*. Untuk mengetahui kemampuan penalaran proporsional yang tidak diungkapkan secara mendalam maka subjek penelitian diwawancarai oleh peneliti terkait hasil pekerjaan peserta didik dengan cara memilih subjek yang menjawab soal pada semua indikator kemampuan penalaran proporsional tanpa melihat jawaban benar atau salah, serta hasil angket ARP dari setiap kategori.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes kemampuan penalaran proporsional, angket *Adversity Response Profile*, dan wawancara.

### **3.3.1 Tes Kemampuan Penalaran Proporsional**

Tes kemampuan penalaran proporsional berupa soal uraian yang berjumlah satu soal yang memenuhi indikator kemampuan penalaran proporsional. Pemberian tes ini diberikan kepada seluruh peserta didik dengan tujuan sebagai acuan peneliti dalam mengetahui kemampuan penalaran proporsional peserta didik terhadap materi perbandingan yang telah dipelajari, teknik pengumpulan data yang digunakan melalui tes tertulis.

### 3.3.2 Angket *Adversity Response Profile* (ARP)

Penyebaran angket dilakukan setelah peserta didik melakukan tes soal kemampuan penalaran proporsional. Hal ini bertujuan untuk mengelompokkan peserta didik kedalam tiga kategori yaitu *climbers*, *campers* dan *quitters*. Angket tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai *adversity quotient*, berdasarkan dimensi-dimensi AQ yaitu (CO<sub>2</sub>RE) *Control*, *Origin & Ownership*, *Reach*, dan *Endurance*.

### 3.3.3 Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2017) mendefinisikan wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur karena pedoman wawancara telah disusun terlebih dahulu, namun pertanyaan dapat berkembang disesuaikan dengan keadaan dan ciri subjek penelitian. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang mendalam mengenai apa yang telah dikerjakan peserta didik serta untuk meyakinkan peneliti terhadap jawaban peserta didik yang terlihat ragu ketika menjawab soal pada tes kemampuan penalaran proporsional.

## 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri dan instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 3.4.1 Soal Tes Kemampuan Penalaran Proporsional

Tes kemampuan penalaran proporsional digunakan untuk mendapatkan data kualitatif tentang kemampuan penalaran proporsional peserta didik. Tes bentuk uraian dipilih karena proses berpikir peserta didik, pemahaman peserta didik terhadap masalah, langkah-langkah pengerjaan, langkah-langkah penyelesaian masalah, serta ketelitian peserta didik dapat terlihat. Sebelum soal ini diberikan kepada subjek penelitian, soal tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan diuji validitasnya terlebih dahulu oleh dua orang validator ahli agar layak digunakan. Setelah divalidasi, soal

diperbaiki berdasarkan pendapat dan saran validator agar masalah yang diberikan layak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan penalaran proporsional. Berikut disajikan kisi-kisi soal tes kemampuan penalaran proporsional.

**Tabel 3. 1 Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan Penalaran Proporsional**

Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Penalaran Proporsional	No. Soal	Bentuk Soal
Perbandingan	4.8.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perbandingan senilai dan berbalik nilai.	<p><b>a. Memahami Kovariansi</b> Mengidentifikasi kuantitas yang mengalami perubahan dan kuantitas yang tetap atau tidak berubah dalam suatu situasi masalah dan menjelaskan arah perubahan kuantitas, dengan cara menuliskan kuantitas-kuantitas yang diketahui pada soal dan menjelaskan arah perubahan kuantitas dengan menuliskan apa yang ditanyakan pada soal.</p> <p><b>b. Berpikir relatif</b> Mengidentifikasi hubungan multiplikatif dengan menggunakan konsep yang sesuai dengan masalah dan menggunakan strategi multiplikatif dalam menyelesaikan masalah yang mengandung situasi proporsional.</p> <p><b>c. Mengetahui alasan penggunaan konsep proporsional</b> Menunjukkan rasio yang terdapat pada soal, memberikan alasan mengapa masalah tersebut dapat diselesaikan menggunakan ide proporsional dan memeriksa kembali penyelesaian serta memberikan kesimpulan.</p>	1	Uraian

Soal tes kemampuan penalaran proporsional pada penelitian ini telah divalidasi oleh dua validator ahli yaitu dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi. Lembar validasi instrumen meliputi validitas muka dan validitas isi. Berikut hasil validasi soal kemampuan penalaran proporsional pada Tabel 3.2, yaitu:

**Tabel 3. 2 Hasil Validasi Soal Kemampuan Penalaran Proporsional**

Validator	Hasil Validasi Pertama	Hasil Validasi Kedua
<b>Validator 1</b>	Soal dapat digunakan, tetapi perlu direvisi. Hal yang perlu direvisi yaitu: <b>Validasi isi:</b> Perbaiki kata-kata dan berikan penyelesaian lain untuk memeriksa kembali dan menyimpulkan.	Soal dapat digunakan dengan tepat.
<b>Validator 2</b>	Banyak kesalahan pada soal, instrumen perlu banyak revisi. Hal yang perlu direvisi yaitu: <b>Validasi muka:</b> Perbaiki keterangan waktu dan kecepatan agar dapat dipahami peserta didik. <b>Validasi isi:</b> Uraikan tiap sub indikatornya.	Soal dapat digunakan dengan tepat.

Berdasarkan Tabel 3.2, hasil validasi oleh dua orang validator menunjukkan bahwa soal kemampuan penalaran proporsional yang digunakan dalam penelitian ini telah valid setelah melakukan beberapa kali proses validasi kepada dua validator ahli. Dengan demikian, soal tersebut dapat digunakan kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan penalaran proporsional peserta didik.

#### **3.4.2 Angket Adversity Response Profile (ARP)**

Angket ARP digunakan untuk mengetahui dan mengelompokkan peserta didik ke dalam kategori *climbers*, *campers* dan *quitters*. Stoltz (2022) mengungkapkan bahwa untuk mengukur AQ seseorang digunakan instrumen yang disebut *Adversity Response Profile* (Profil Respons terhadap Kesulitan). ARP berisi 30 peristiwa pernyataan yang menggambarkan suatu peristiwa. Setiap peristiwa disertai dua pernyataan yaitu

pernyataan positif dan pernyataan negatif dan menggunakan skala *likert* lima poin. Pada setiap peristiwa ada dua pertanyaan. Menurut Stoltz (2022) pernyataan negatif inilah yang diperhatikan skornya, karena lebih memperhatikan respon seseorang terhadap kesulitan.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini modifikasi dari Stoltz (2020). Angket ARP ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi *adversity quotient*. Pernyataan angket ARP terlampir pada lampiran. Berikut kisi-kisi angket ARP.

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Adversity Quotient**

No	Indikator	Item	
		Positif ( <i>Favorable</i> )	Negatif ( <i>Unfavorable</i> )
1.	Kendali Diri ( <i>Control</i> )	10 a, 13a, 17a, 23a, 27a, 29a	1a, 6a, 9a, 16a, 18a, 19a, 26a, 28a
2.	Asal-usul dan Pengakuan ( <i>Origin and Ownership</i> )	10b, 13b, 17b, 23b, 27b, 29b	1b, 6b, 9b, 16b, 18b, 19b, 26b, 28b
3.	Jangkauan ( <i>Reach</i> )	3a, 5a, 20a, 25a, 30a	2a, 4a, 7a, 8a, 11a, 12a, 14a, 15a, 21a, 22a, 24a
4.	Daya Tahan ( <i>Endurance</i> )	3b, 5b, 20b, 25b, 30b	2b, 4b, 7b, 8b, 11b, 12b, 14b, 15b, 21b, 22b, 24b

Adapun pemberian skor angket ARP dengan memperhatikan huruf kecil di samping setiap pertanyaan tempat melingkari jawabannya. Untuk mengetahui kategorisasi AQ yang dialami peserta didik, peneliti menggunakan acuan kategorisasi AQ menurut Stoltz (2020) berikut disajikan kategori AQ.

**Tabel 3. 4 Kategori Adversity Quotient**

Skor Angket ARP	Kategori
166-200	<i>Climbers</i>
95-134	<i>Campers</i>
0 –59	<i>Quitters</i>

Angket ini telah diuji terlebih dahulu validitasnya oleh validator ahli yaitu seorang ahli psikologi dari dosen Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. Hasil validasi angket ARP disajikan pada Tabel 3.5.

**Tabel 3. 5 Hasil Validasi Angket ARP**

<b>Validator</b>	<b>Hasil Validasi 1</b>	<b>Hasil Validasi 2</b>
Validator 1	Bahasa yang digunakan perlu diperbaiki.	Angket dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan Tabel 3.5, hasil validasi oleh validator ahli menunjukkan bahwa instrumen angket ARP yang digunakan dalam penelitian ini telah valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket tersebut dapat digunakan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **3.5.1 Reduksi Data**

Menurut sugiyono (2017) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Tahap reduksi data meliputi:

- (a) Menganalisis hasil pekerjaan peserta didik dalam mengerjakan soal kemampuan penalaran proporsional;
- (b) Memeriksa hasil dari angket ARP untuk mengelompokan peserta didik sesuai dengan kategori AQ;
- (c) Merangkum hasil wawancara kemudian dibuat secara sistematis dengan bahasa yang baik untuk selanjutnya dibuat menjadi catatan yang dapat mudah dipahami.

#### **3.5.2 Penyajian Data**

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini antara lain:



